

ABSTRAK

Perkembangan teknologi berperan penting bagi industri perbankan terutama saat terjadinya pandemi di awal tahun 2020. Pembatasan kontak secara langsung menyebabkan proses verifikasi data pribadi nasabah bank dilakukan secara *online* dengan menggunakan penyelenggara *electronic-Know Your Customer* (e-KYC). Hadirnya penyelenggara e-KYC merupakan pihak ketiga dalam pemrosesan data pribadi nasabah bank. Oleh karena itu, diperlukan penganalisan terhadap bentuk perlindungan data pribadi nasabah bank dalam proses verifikasi oleh pihak ketiga serta bentuk tanggung jawab pihak ketiga sebagai pihak yang melakukan verifikasi data pribadi nasabah bank.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode pendekatan yuridis empiris dengan spesifikasi penelitian menggunakan metode deskriptif serta penggunaan jenis data berupa data primer maupun data sekunder. Untuk metode pengumpulan data sendiri dilakukan dengan menggunakan penelitian kepustakaan serta penelitian lapangan dengan pihak-pihak terkait termasuk *legal officer* dari bank dan penyelenggara e-KYC sehingga penganalisan data tersebut dilakukan secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk perlindungan data pribadi dalam proses verifikasi data calon nasabah bank bersama penyelenggara e-KYC dibagi berdasarkan perannya sebagai pengendali atau prosesor dalam pemrosesan data pribadi tersebut. Tanggung jawab pihak ketiga dalam pemrosesan data pribadi berupa pemberian hak kepada subjek data pribadi dalam hal permohonan akses, permohonan perubahan data, serta penghapusan data pribadi. Namun, belum disahkannya peraturan pelaksana dari ketentuan yang termuat dalam Undang-Undang Data Pribadi membuat ambang kepatuhan perlindungan data pribadi yang harus dilaksanakan oleh bank dan penyelenggara e-KYC.

Kata Kunci: Perlindungan Data Pribadi, Penyelenggara e-KYC, Verifikasi Nasabah.

ABSTRACT

Technology developments play a crucial role in the banking industry, especially during the pandemic in early 2020. Restrictions on direct contact mean that the verification process for bank customers' data was carried out online using electronic-Know Your Customer (e-KYC) providers. The presence of e-KYC providers is a third-party in processing bank customer personal data. Therefore, it is necessary to analyze the form of protection of bank customer personal data in the verification process by a third-party and the form of third-party responsibility as the party that verifies bank customer personal data.

The research method used in this research is in the form of an empirical legal approach with descriptive method as the research specification as well as utilizing the primary and secondary data. The data collection was carried out with library and field research with the related parties (incl. legal officer of bank and e-KYC providers) hence the qualitative descriptive design as the result of the data analysis.

The results of the study show that the forms of personal data protection in the process of verifying data on bank customers with e-KYC providers are divided based on their role as controllers or processors in processing the personal data. The responsibility of third-party in processing personal data is in the form of granting rights to data subjects in terms of requests for access, requests for data changes, and deletion of personal data. However, the implementing regulations for the provisions consisted in the Personal Data Protection Law have not yet been promulgated which create an ambiguity in compliance on personal data protection that shall be implemented by banks and e-KYC providers.

Keywords: *Personal Data Protection, e-KYC Providers, Customer Verification.*